

## **RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PENGGAJIAN HONORARIUM GURU DAN PEGAWAI YAYASAN NURUL HUDA KECAMATAN BATANG TUAKA**

**M. Azmi**

Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer  
Universitas Islam Indragiri (UNISI)  
Jl. Parit 1 Tembilahan Hulu, Tembilahan Riau  
[m.azmi@gmail.com](mailto:m.azmi@gmail.com)

### **ABSTRACT**

Yayasan Nurul Huda District of Batang Tuaka a Private Institutions engaged in providing education that has several levels that Government Elementary School, MTs and Madrasah Aliyah, in terms of the development of the education foundation Nurul Huda has a number of employees and the employee, while in the recording system of payroll honorarium employee and the employee is still using a simple computer system so that they can be found inconsistencies in the data because the data is stored separately, which at the end of the accounting period (month) to process payroll to its employees and employees and to report salaries as accountability to the leadership and to reporting. The process of recording and payroll calculation applied by the Foundation still manual and thus causing payroll process is often too late. It is therefore necessary to have a system that can help the performance of the administrative staff and treasurer in the distribution and recording of employee salaries and employee payroll Nurul Huda Foundation. In this study, the method used to perform system development is the method of SDLC (System Development Life cycle) so that the development can be carried out by structured. The purpose of this research is to design information systems payroll honorarium of teachers and employees in the Foundation Nurul Huda district Batang Tuaka, so as to provide convenience to the user to know the teacher and employee payroll data, facilitate financial section in managing payroll data

Keywords: Payroll, honoraria, SDLC and Nurul Huda.

### **ABSTRAK**

Yayasan Nurul Huda Kecamatan Batang Tuaka merupakan suatu Lembaga Swasta yang bergerak dibidang penyelenggaraan pendidikan yang memiliki beberapa jenjang yaitu Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah, dalam hal pengembangan dunia pendidikan tersebut yayasan Nurul Huda mempunyai sejumlah pegawai dan karyawan, adapun dalam sistem pencatatan penggajian honorarium pegawai dan karyawan tersebut masih menggunakan sistem komputer sederhana sehingga masih dapat ditemukan ketidak konsistenan data karena data disimpan secara terpisah, yang mana pada akhir periode akuntansi (bulan) melakukan proses penggajian kepada para karyawannya dan pegawai serta membuat laporan gaji sebagai pertanggung jawaban kepada pimpinan serta untuk pelaporan. Proses pencatatan dan perhitungan gaji yang diterapkan oleh Yayasan masih bersifat manual sehingga menyebabkan proses gaji sering terlambat. Oleh karena itu diperlukan adanya sistem yang bisa membantu kinerja staf administrasi dan bendahara dalam hal pembagian dan pencatatan penggajian honor pegawai dan karyawan Yayasan Nurul Huda. Pada penelitian ini metode yang digunakan untuk melakukan pengembangan sistem yaitu dengan metode SDLC (*System Development Life Cycle*) sehingga dalam pengembangannya dapat dilakukan dengan terstruktur. Tujuan dari penelitian ini adalah merancang sistem informasi penggajian honorarium guru dan pegawai pada Yayasan Nurul Huda Kec. Batang Tuaka, sehingga dapat memberikan kemudahan kepada pengguna untuk mengetahui data penggajian guru dan pegawai, memudahkan bagian keuangan dalam mengelola data penggajian

Kata Kunci: Penggajian, Honorarium, SDLC dan Nurul Huda.

## 1. PENDAHULUAN

Yayasan Nurul Huda Kecamatan Batang Tuaka merupakan suatu Lembaga Swasta yang bergerak dibidang penyelenggaraan pendidikan yang memiliki beberapa jenjang yaitu Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah, dalam hal pengembangan dunia pendidikan tersebut yayasan Nurul Huda mempunyai sejumlah pegawai dan karyawan, adapun dalam sistem pencatatan penggajian honor pegawai dan karyawan tersebut masih menggunakan sistem komputer sederhana sehingga masih dapat ditemukan ketidak konsistenan data karena data disimpan secara terpisah, yang mana pada akhir periode akuntansi (bulan) melakukan proses penggajian kepada para karyawannya dan pegawai serta membuat laporan gaji sebagai pertanggung jawaban kepada pimpinan serta untuk pelaporan. Proses pencatatan dan perhitungan gaji yang diterapkan oleh Yayasan masih bersifat manual sehingga menyebabkan proses gaji sering terlambat. Oleh sebab itu yayasan ini sebenarnya membutuhkan suatu sistem perhitungan gaji yang cepat dan akurat sehingga proses kerja bagian personalia dan kasir menjadi lebih efisien. oleh karena itu diperlukan adanya sistem yang bisa membantu kinerja staf administrasi dan bendahara dalam hal pembagian dan pencatatan penggajian honor pegawai dan karyawan yayasan nurul huda, Oleh karena itu, penulis mencoba merancang suatu sistem yang dapat mempermudah dan mempercepat dalam hal pencatatan gaji honor pegawai dan karyawan Yayasan Nurul Huda, berdasarkan uraian diatas maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Rancang Bangun Sistem Informasi Penggajian Honorarium guru dan pegawai pada Yayasan Nurul Huda Kec. Batang Tuaka”.

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, dirumuskan masalah masalah antara lain sebagai berikut : 1) Seringnya proses pembayaran gaji Guru dan Pegawai terlambat karena Data gaji Guru dan Pegawai tidak tersimpan kedalam satu *database*. 2) Susahnya mendapatkan laporan penggajian secara rinci karena laporan penggajian tidak disimpan kedalam satu *database*. 3) Pengolahan data penggajian pada Yayasan Nurul Huda masih menggunakan komputer Sederhana yaitu dengan memanfaatkan *office excel*.

Agar penelitan ini tidak melebar maka penulis memberikan batasan masalah pada ruang lingkup penelitian ini sebagaimana berikut : 1) Pembuatan sistem informasi pengolahan gaji karyawan yang berbasis komputer. 2) Sistem penggajian ini hanya mencakup sistem penggajian Guru dan Pegawai Honorer Yayasan Nurul Huda Kecamatan Batang Tuaka. 3) Penelitian ini membahas proses entri data pegawai, guru honorer dan proses transaksi penggajian. 4) Penelitian ini menghasilkan laporan yaitu paloran penggajian dan laporan guru dan pegawai.

Tujuan dari penelitian ini adalah : 1) Untuk merancang sistem informasi Penggajian Honorarium guru dan pegawai pada Yayasan Nurul Huda Kec. Batang Tuaka. 2) Untuk menerapkan sistem informasi penggajian honorium guru dan pegawai pada Yayasan Nurul Huda Kec. Batang Tuaka.

Manfaat dari penelitian ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu: 1) Memberikan kemudahan kepada pengguna untuk mengetahui data penggajian guru dan pegawai. 2) Memudahkan bagian keuangan dalam mengolala data penggajian dan dengan mudah mendapat informasi yang dibutuhkan

Bagi Peneliti: Dapat mengenal keadaan sebenarnya dalam dunia kerja sebelum turun langsung dalam lingkungan dunia kerja. Sebagai wahana dalam meningkatkan kemampuan, dan juga sebagai penyelesaian tugas akhir semester.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Sistem

Pengertian sistem pada berbagai bidang berbeda-beda, tetapi meskipun istilah sistem yang digunakan bervariasi, semua sistem pada bidang-bidang tersebut mempunyai beberapa persyaratan umum, yaitu sistem harus mempunyai elemen, lingkungan, interaksi antar elemen, interaksi antara elemen dengan lingkungannya, dan yang terpenting adalah sistem harus mempunyai tujuan yang akan dicapai. Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu (Jogianto, 1989).

### 2.2 Informasi

Informasi di dalam sebuah perusahaan atau instansi sangat penting untuk mendukung kelangsungan perkembangannya. Akibat bila kurang mendapatkan informasi, dalam waktu tertentu perusahaan atau instansi akan mengalami ketidak mampuan mengontrol sumber daya, yang pada

akhirnya akan mengalami kemunduran. Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya ( Jogiyanto, 1989).

### 2.3 Sistem Informasi

Menurut Leitch dan Davis (1983) seperti yang dikutip oleh Jogiyanto (2000), sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

Sistem informasi terdiri dari komponen-komponen yang disebut dengan istilah blok bangunan (*Building block*), dimana masing-masing blok ini saling berinteraksi satu sama lainnya membentuk satu kesatuan untuk mencapai tujuannya.

### 2.4 Analisis PIECES

Untuk mengidentifikasi masalah, maka kita harus melakukan analisis terhadap kinerja, informasi, ekonomi, keamanan aplikasi, efisiensi dan pelayanan kepada masyarakat. Panduan ini dikenal dengan analisis PIECES (*Performance, Information, Economic, Control, Efficiency, Service*), dengan analisis ini kita bisa mendapatkan beberapa masalah dan akhirnya, dapat menemukan masalah utamanya (Al-Fatta, 2007).

### 2.5 Diagram Konteks

Diagram konteks adalah diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem. Diagram konteks merupakan level tertinggi dari DFD yang menggambarkan seluruh input ke sistem atau output dari sistem. Ia akan memberi gambaran tentang keseluruhan sistem (Jogianto, 2005)

### 2.6 Program Flowchart

*Flowchart* merupakan alat bantu yang akan digunakan untuk menggambarkan jalannya suatu sistem atau program. Adapun simbol-simbol yang digunakan dalam *flowchart* dapat dilihat pada Tabel 2.5 dibawah ini : (Jogiyanto, 2005)

## 3. ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Yayasan Nurul Huda merupakan yayasan yang bergerak pada bidang pendidikan yang pertama didirikan pada tahun 1979, pada saat itu didirikan oleh seorang ulama yang berasal dari Kalimantan selatan yaitu KH. Syarkawi Marusin beliau merupakan seorang santri yang lama memondok dan mendalami ilmu agama Islam di daerah Pulau pinang Malaysia kemudian kembali ke Banjar dan mendalami ilmu agama kembali di tanah Kalimantan setelah itu beliau merantau ke Indragiri dan menemukan seorang ulama di Sapat beliau melanjutkan lagi mendalami pendidikan agama Islam di sapat berguru dengan Syekh Abdurrahman Siddiq merupakan Mufti Kerajaan Indragiri setelah dianggap telah mampu oleh Syekh Abdurrahman Siddiq maka Kh. Syarkawi di tugaskan untuk menyebarkan agama Islam pada Kecamatan Gaung Anak Serka (GAS) tepatnya di Parit Rumbia sungai Pinggan pada saat itu belum di mekarkan menjadi Kecamatan Batang Tuaka.

### 3.1 Analisis PIECES

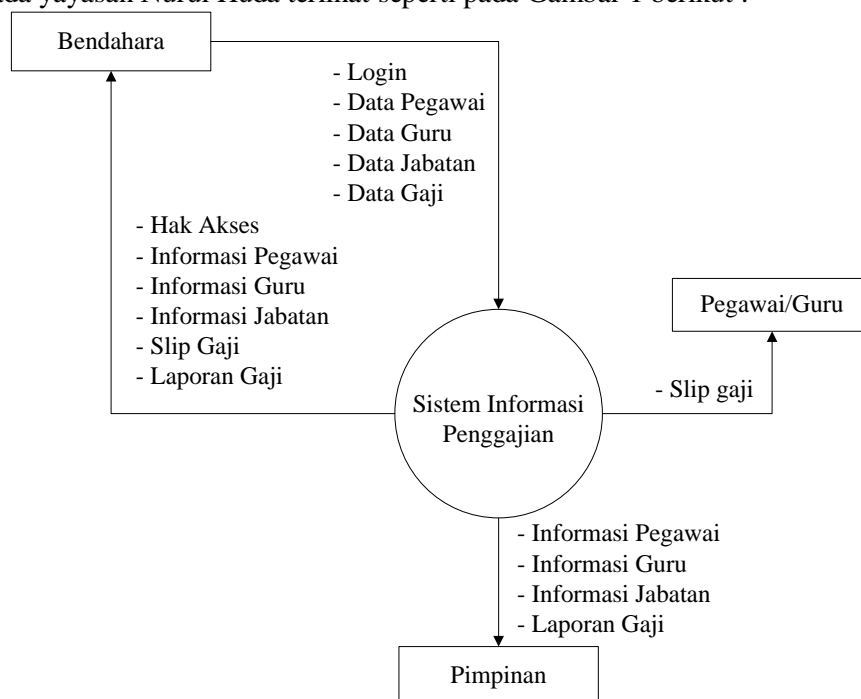
Analisis yang digunakan dalam perancangan Sistem Informasi Penggajian Honorarium Guru dan Pegawai pada Yayasan Nurul Huda Kec. Batang Tuaka ini menggunakan metode PIECES. Dari analisis yang dilakukan dapat disimpulkan masalah yang dihadapi dengan lebih spesifik dan dapat digunakan untuk membangun sebuah sistem yang lebih baik. 1) Analisis Kinerja (*Performance Analysis*) berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada Yayasan Nurul Huda, di bagian Sekertaris atau bagian Administrasi, proses pengolahan dan penginputan data yang berhubungan dengan data penggajian masih menggunakan personal komputer. Kemudian dilakukan print out laporan dan disimpan dalam bentuk dokumen, hal ini dapat menghambat dan memperlambat dalam pencarian data karena harus membuka buku arsip untuk pencarian data apabila diperlukan. 2) Analisis Informasi (*Information Analysis*). Dengan melakukan pencatatan penggajian dan diarsipkan kedalam bentuk dokumen, akan mempersulit pengelola dalam mengetahui informasi penggajian. 3) Analisis Ekonomi (*Economy Analysis*). Dilihat dari sisi ekonomi, yang setiap tahun dan atau setiap bulan, pihak

pengelola harus mengeluarkan biaya untuk pembelian buku untuk melakukan pencatatan ataupun untuk penyimpanan dokumen yang baru. 4) Analisis Pengendalian (Control Analysis). Dalam sebuah sistem pengendalian sangat dibutuhkan guna untuk menghindari kesalahan yang kemungkinan bias terjadi. Pada Yayasan Nurul Huda, pengendalian sulit diterapkan, misalkan jika terdapat duplikasi/kerangkapan data akan diketahui apabila dilakukan pengecekan ulang pada dokumen arsip yang hal inipun membutuhkan waktu yang relative lama untuk mengetahuinya. 5) Analisis Efisiensi (Efficiency Analysis). Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada Yayasan Nurul Huda, dalam melakukan transaksi penggajian, Pegawai maupun Guru masih harus menunggu pihak Pengelola untuk membuat Aprahan dan laporan gaji dengan cara manual, dan kemudian pihak pengelola akan mencetak Aprahana dan laporan gaji, dan mencocokkan dengan catatan harian kerja Pegawai dan Guru sehingga pencatatan harus dilakukan berulang kali dengan membutuhkan waktu tambahan jika terjadi ketidak sesuaian data. 6) Analisis Pelayanan (Service Analysis). Dari sisi pelayanan, pihak Yayasan Nurul Huda sudah memberikan pelayanan yang cukup baik namun pihak administrasi ataupun pihak keuangan masih harus membuka buku arsip harian untuk mengetahui detail gaji dan jam kerja jika akan dilakukan penggajian.

### 3.2 Perancangan Sistem

#### 3.2.1 Konteks Diagram

*Contex Diagram* merupakan level tertinggi dari DFD yang menggambarkan seluruh *input* ke sistem atau *output* dari sistem. *Contex Diagram* dari kebutuhan pengguna sistem informasi penggajian pada yayasan Nurul Huda terlihat seperti pada Gambar 1 berikut :

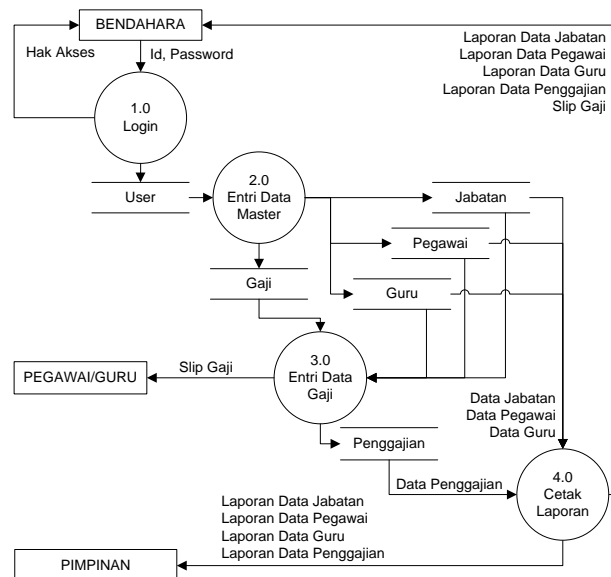


**Gambar 1. Contex Diagram**

Seperti yang terlihat pada *Contex Diagram* diatas terdapat tiga *entitas* yaitu Pegawai/Guru, Pimpinan, dan Bendahara. Setiap entitas memberikan masukan dan menerima keluaran dari sistem informasi. Bendahara memberikan masukan kepada sistem yakni *Login*, Data Pegawai dan Data Guru, Data Jabatan, dan Data Gaji. Kemudian sistem memberikan keluaran berupa Hak Akses, Informasi Pegawai, Informasi Guru, Informasi Jabatan, Slip Gaji , dan Laporan Gaji . Entitas Pegawai/Guru menerima Slip Gaji keluaran dari sistem berupa bukti pembayaran gaji sedangkan entitas Pimpinan menerima Informasi Pegawai, Informasi Guru, Informasi Jabatan, dan Laporan Gaji.

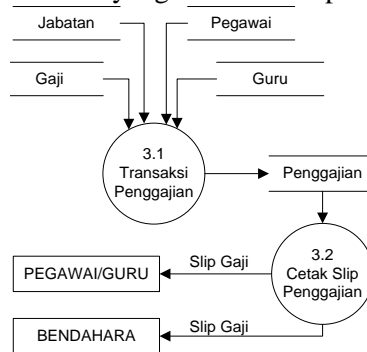
#### 3.2.2 Data Flow Diagram

Setelah dilakukan perancangan konteks diagram, tahapan selanjutnya adalah merancang DFD. Adapun DFD level 0 dari sistem informasi penggajian yang dirancang dapat dilihat pada Gambar 2 berikut :



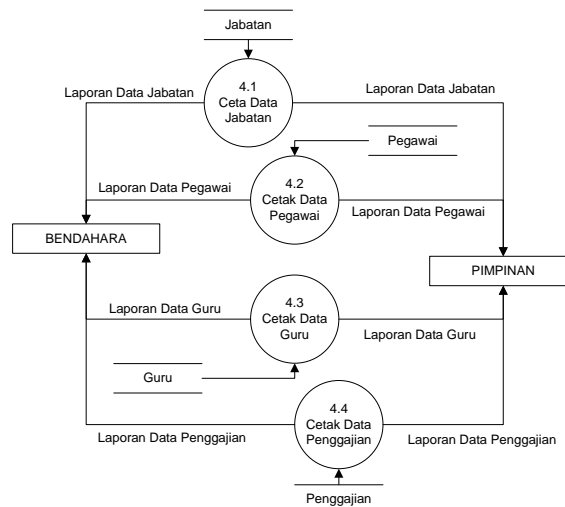
**Gambar 2. Data Flow Diagram level 0**

Pada DFD level 0 diatas terdapat beberapa proses yang berfungsi untuk memproses masukan menjadi output berupa informasi. Proses tersebut adalah Login, Entri Data Master, Entri Data Gaji, dan Cetak Laporan. Pada proses-proses diatas kebanyakan masih bersifat umum dan perlu dijabarkan ke-level selanjutnya. DFD level 1 merupakan penjabaran rinci dari proses yang ada pada diagram level nol. Adapun DFD level 1 dari sistem yang diusulkan dapat dilihat pada Gambar 3. berikut :



**Gambar 3. DFD level 1 Proses 3.0 Transaksi Penggajian**

Gambar diatas merupakan dekomposisi dari proses 3.0 yaitu Entri Data Gaji pada DFD level 0 yang masih bersifat umum. Dimana terdapat dua proses yaitu Transaksi Penggajian (3.1), dan Cetak Slip Penggajian (3.2). Untuk DFD level 1 dari sistem yang diusulkan untuk proses 4.0 dapat dilihat pada Gambar 4. berikut :

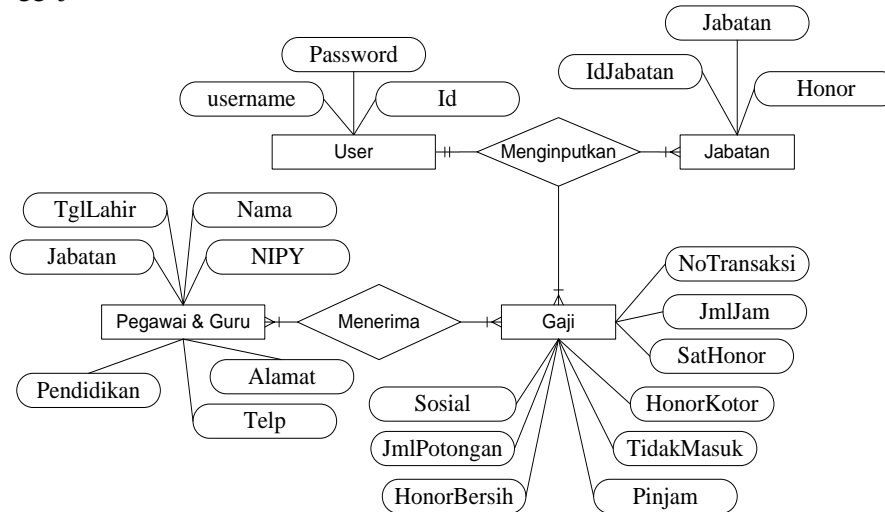


**Gambar 4. DFD level 1 Proses 4.0 Cetak Laporan**

Gambar 4. diatas merupakan dekomposisi dari proses 4.0 yaitu Cetak Laporan pada *DFD level* 0 yang masih bersifat umum. Dimana terdapat empat proses yaitu Cetak Data Jabatan (4.1), Cetak Data Pegawai (4.2), Cetak Data Guru (4.3) Dan Cetak Data Penggajian (4.4).

**3.2.3 Entity Relationship Diagram**

*Entity Relationship Diagram* ini adalah diagram yang memperlihatkan entitas-entitas yang telah diketahui atributnya yang terlibat dalam suatu sistem serta hubungan-hubungan (relasi) antar entitas tersebut. Berikut adalah Gambar *Entity Relationship Diagram* yang akan digunakan pada Sistem Informasi Penggajian ini:

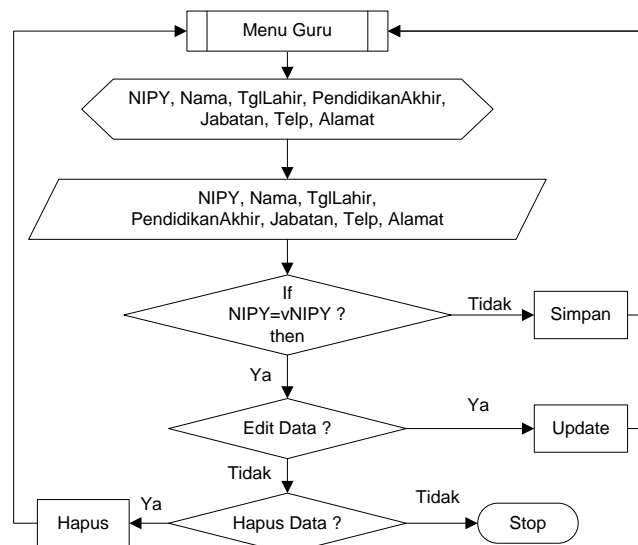


**Gambar 5 Entity Relation Diagram Setelah Normalisasi**

Berdasarkan pada Gambar *Entity Relationship Diagram* diatas, menggambarkan bagaimana relasi tabel yang terdapat pada sistem informasi penggajian yang akan dibangun. Pada *entity user* terhadap *entity Jabatan* relasinya adalah Satu Ke Banyak , karena satu user bisa menambahkan banyak Jabatan, sedangkan Satu Jabatan bisa Di tambahkan oleh Satu User. Pada *entity Gaji* terhadap *entity Pegawai* atau *Guru* memiliki relasi Banyak ke Banyak, karena satu Jenis Gaji bisa diterima oleh banyak Pegawai atau Guru.

**3.2.4 Flowchart Program**

*Flowchart Form* Data Guru pada sistem informasi penggajian ini dapat dilihat pada Gambar 3.19 berikut :

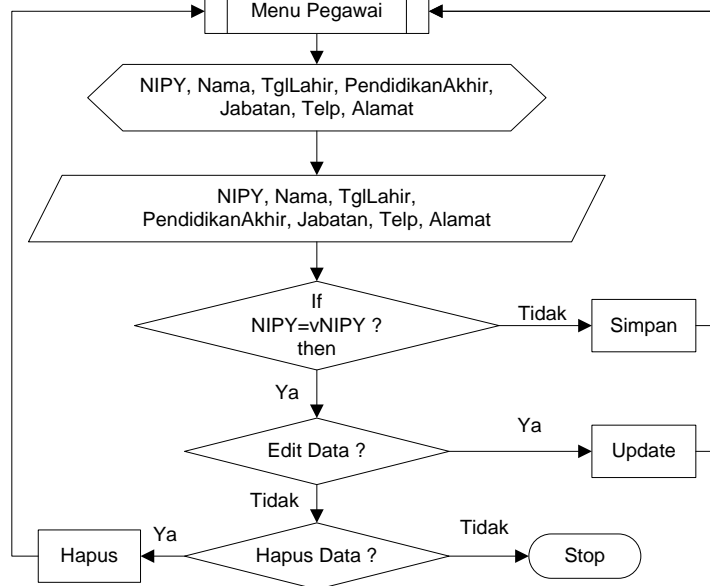


**Gambar 6. Flowchart Data Guru**

Pada gambar 6 diatas merupakan *Flowchart Form* Data Guru. *Flowchart* dimulai dari inialisasi dan pembacaan variabel Nipy, Nama, T.Tgl Lahir, Pendidikan Akhir, Jabatan, Telp, dan Alamat. Jika kondisi variabel yang di entrikan tidak sama dengan data yang ada dalam *database* maka data tersebut akan ditambahkan kedalam *database*, tetapi jika data tersebut sama dengan data

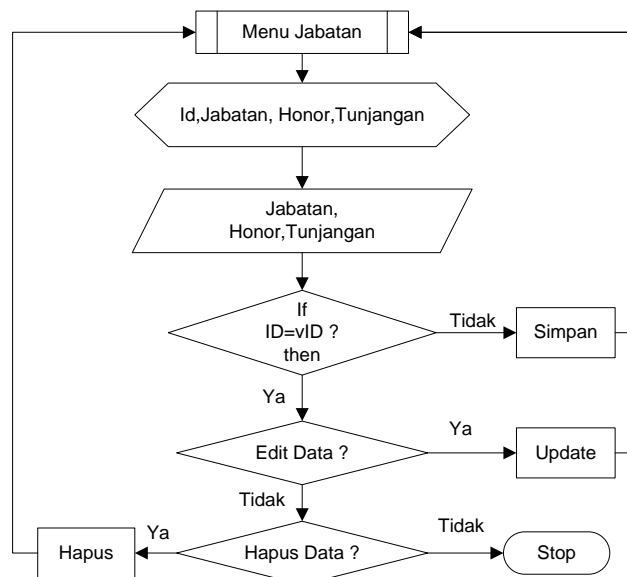
yang telah ada dalam *database* maka akan timbul pesan pilihan untuk melakukan *Update* atau pesan penghapusan. Jika tidak memilih proses satupun maka *flowchart* ini stop.

Pada gambar 7 merupakan *Flowchart Form Data Pegawai*. *Flowchart Form Data Pegawai* memiliki kesamaan dengan *Flowchart Form Data Guru*. *Flowchart* data Pegawai pada sistem informasi Penggajian dapat dilihat pada Gambar 3.20 berikut ini :



**Gambar 7 . Flowchart Form Data Pegawai**

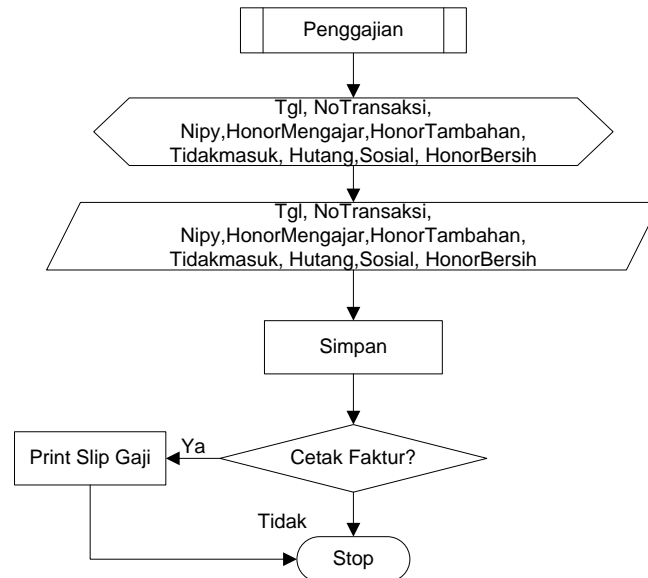
*Flowchart Input Data Jabatan* pada sistem informasi Penggajian dapat dilihat pada Gambar 8 berikut ini :



**Gambar 8. Flowchart Form Data Jabatan**

Gambar 8 diatas merupakan *Flowchart Form Data Jabatan*. *Flowchart* dimulai dari inialisasi dan pembacaan variabel Id, Jabatan, Honor, dan Tunjangan. Jika kondisi variabel yang di entrikan tidak sama dengan data yang ada dalam *database* maka data tersebut akan ditambahkan kedalam *database*, tetapi jika data tersebut sama dengan data yang telah ada dalam *database* maka akan timbul pesan pilihan untuk melakukan *Update* atau pesan penghapusan.

*Flowchart* Transaksi Penggajian pada sistem informasi penggajian dibagi kedalam tiga bagian transaksi. Pada gambar 9 dapat dilihat ada beberapa proses dalam *Flowchart* ini yaitu proses simpan dan *print* Slip Gaji. Proses ini dimulai dari entri data penggajian kemudian disimpan, lalu diperintahkan untuk mencetak Slip Gaji atau tidak, jika ingin cetak Slip Gaji maka pilihan Ya yang dipilih.



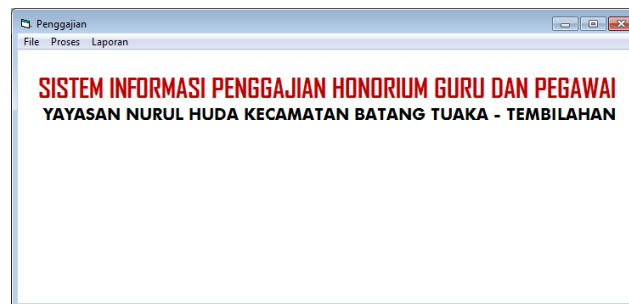
Gambar 9. Flowchart Transaksi penggajian

#### 4. IMPLEMENTASI SISTEM

Implementasi merupakan tahapan sistem yang siap digunakan pada keadaan sebenarnya, sehingga sistem yang dibuat apakah benar-benar dapat menghasilkan tujuan yang di inginkan ataupun tidak.

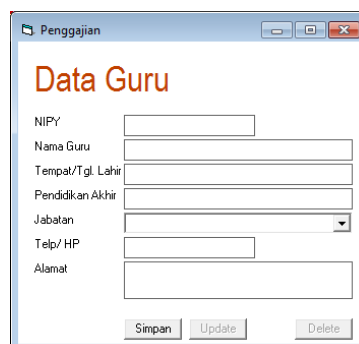
##### 1. Menu Utama

Menu Utama merupakan tampilan untuk memudahkan pengguna dalam menjalankan fitur yang terdapat pada Sistem Informasi Penggajian ini. Fitur yang dapat dimanfaatkan yaitu File, Proses, dan Laporan. Untuk tampilah menu utama pada Sistem Informasi Penggajian ini dapat dilihat pada gambar 10 berikut ini.



Gambar 10 Tampilan Menu Utama

##### 2. Form Entri Guru



Gambar 11 Form Entri Guru

Gambar 11 diatas adalah tampilan *Form Entri* yang berfungsi untuk menambahkan data yang berhubungan dengan data guru. Pada *Form Entri* Guru ini hanya meng-*entri*-kan data guru secara umm saja seperti NIPY, Nama Guru, Tempat/Tgl. Lahir, Pendidikan Akhir, Jabatan, Telp/HP, dan Alamat.



### 3. Form Entri Jabatan

Form Entri jabatan digunakan untuk memasukkan data-data jabatan seperti nama jabatan, honor dan tunjangan, Selain dari itu, form ini juga menampilkan data jabatan yang sudah ditambahkan sebelumnya. Pada form ini juga dilengkapi beberapa fungsi seperti fungsi simpan, hapus dan fungsi update. Dapat dilihat pada Gambar 12 berikut ini, dan berikut potongan listing programnya:

id	Jabatan	Honor
1	Kepala Sekolah	15000
2	Wakil Kepsek	10000

Gambar 12 Form Entri Data Jabatan

### 4. Form Transaksi Penggajian

Gambar 13 Form Transaksi Penggajian

Gambar 13 diatas adalah tampilan form yang digunakan untuk melakukan transaksi penggajian pada Sistem Informasi Penggajian ini, dalam tampilan transaksi ini, user memilih NIPY kemudian mengisikan jumlah jam mengajar pada MI, Mts dan MA, lalu mengisikan potongan tidak hadir mengajar pada MI, MTs, dan MA. Selanjutnya mengisikan jumlah Hutang dan iuran social jika ada. Kemudian menekan tombol simpan, pada form ini juga bisa dilakukan pencetakan slip gaji.

### 5. Tampilan Slip Gaji

Bentuk slip gaji pada Sistem Informasi Penggajian ini, dapat dilihat dengan dua cara yaitu dapat dilihat ketika kita klik cetak pada Form Transaksi pada saat transaksi penggajian berlangsung dan slip gaji dapat langsung dicetak, jika dilakukan penundaan untuk cetak slip gaji, maka slip gaji dapat di cetak melalui sub menu Print Slip Gaji yang terdapat di menu proses pada Sistem Informasi Penggajian ini. Bentuk slip gaji pada Sistem Informasi Penggajian ini dapat dilihat pada gambar 14 berikut ini.

<b>Yayasan Nurul Huda</b>	
<b>Kec. Batang Tuaka - Tembilahan</b>	
<b>Slip Gaji</b>	
NIPY : 1	Tanggal, 11/10/2014
Nama : adi	
Jabatan : Kepala Sekolah	
<hr/>	
<b>Honor Mengajar : 81,000</b>	
<b>Honor Tambahan</b>	<b>Potongan</b>
Honor Jabatan : 600,000	Tidak Masuk (Rp): 9,500
Tunjangan Jab. : 450,000	Hutang (Rp) : 150,000
	Sosial (Rp) : 50,000
	<b>Total Potongan (Rp). 209,500</b>
	<b>Honor Bersih (Rp) . 921,500</b>

**Gambar 14 Slip Gaji**

## 6. Laporan Penggajian

<b>LAPORAN DATA PENGGAJIAN</b>											
<b>YAYASAN NURUL HUDA TEMBILAHAN</b>											
Tanggal, 1/10/2015											
No.	NIPY	NAMA	JABATAN	JML JAM	H. TAMBAHAN	H. KOTOR	POTONGAN				H. BERSIH
							T.MASUK	HITANG	SOSIAL	JUMLAH	
1	1	adi	Kepala Sekolah	6	12,000	25,000	500	600	500	1,600	23,400
2	1	adi	Kepala Sekolah	40	1,050,000	1,131,000	9,500	150,000	50,000	209,500	921,500
3	1	adi	Kepala Sekolah	36	1,050,000	1,121,000	13,500	150,000	50,000	213,500	907,500
<b>Total Honor</b>										<b>1,852,400</b>	

PETUGAS,  
(\_\_\_\_\_)

**Gambar 15 Tampilan Laporan Penggajian**

Gambar 15 diatas merupakan tampilan laporan penggajian. Pada tampilan laporan ini memberikan informasi data penggajian secara umum dan tanggal kapan laporan di lihat serta laporan ini di buat oleh Petugas.

### 4.1 Pengujian Sistem

#### 4.1.1 Pengujian White Box

Pengujian terhadap *listing* program didapatkan beberapa kesalahan ataupun kekurangan. Pengujian *White Box* juga merupakan metode perancangan *test case* yang menggambarkan struktur prosedural untuk mendapatkan *test case*. Berikut ini salah satu pengujian *white box* menggunakan *Basis Path Testing*. Untuk pengujian salah satu *form/listing* program dalam aplikasi ini sebagai contoh diambil dari *form entri* data Guru

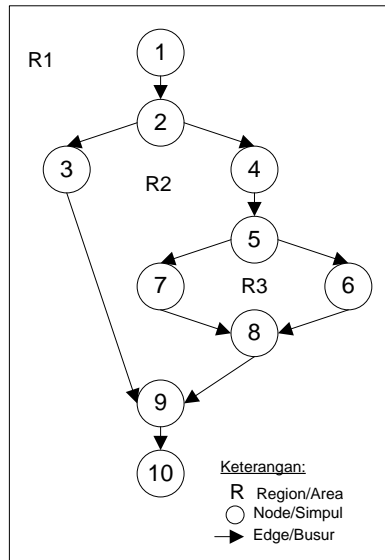
##### a. Listing Program Form Guru

1. Private Sub cmdSimpan\_Click()
2. If Me.txtNipy.Text = "" Then
3. MsgBox "NIPY Belum ada !!", vbInformation Me.txtNipy.SetFocus
4. Else
- Dim Rec\_Simpan As New ADODB.Recordset
- Dim sql\_simpan As String
- KoneksiDB conn
- sql\_simpan = "select \* from guru where nipy = '" & Me.txtNipy.Text & "'"
- Rec\_Simpan.Open sql\_simpan, conn, adOpenKeyset, adLockOptimistic
5. If Not Rec\_Simpan.EOF Then
6. MsgBox "Data Sudah Ada ", vbInformation, "PENGGAJIAN"
- Me.txtNipy.Text = ""
- Me.txtNipy.SetFocus
- Blank
7. Else
- Rec\_Simpan.AddNew
- Rec\_Simpan(0).Value = Me.txtNipy.Text
- Rec\_Simpan(1).Value = Me.txtNama.Text
- Rec\_Simpan(2).Value = Me.txtLahir.Text
- Rec\_Simpan(3).Value = Me.txtPendidikan.Text
- Rec\_Simpan(4).Value = Me.cboJabatan.Text

```

Rec_Simpan(5).Value = Me.txtTelp.Text
Rec_Simpan(6).Value = Me.txtAlamat.Text
Rec_Simpan.Update
8. End If
Rec_Simpan.Close
conn.Close
Form_Load
9. End If
10. End Sub
    
```

**b. Flow Graph Notation Form Guru**



**Gambar 16 Flow Graph Notation Form Guru**

Gambar 4.13 *Flow Graph Notation* diatas *node-node* yang terdapat pada gambar diambil dari prosedur-prosedur yang terdapat pada *listing program*.

**c. Cyclomatic Complexity Form Guru**

*Cyclomatic complexity* adalah metrik *software* yang menyediakan ukuran kuantitatif dari kekompleksan logikal program. Apabila digunakan dalam konteks metode uji coba *basis path*, nilai yang dihitung untuk *cyclomatic complexity* menentukan jumlah jalur independen dalam basis set suatu program dan memberi batas atas untuk jumlah uji coba yang harus dikerjakan untuk menjamin bahwa seluruh perintah sekurang-kurangnya telah dikerjakan sekali. Jalur *independent* adalah jalur yang melintasi atau melalui program dimana sekurang-kurangnya terdapat proses perintah yang baru atau kondisi yang baru.

Dari gambar 4.14 didapat *Path* sebahai berikut:

Path 1 = 1 - 2 - 3 - 9 - 10

Path 2 = 1 - 2 - 4 - 5 - 6 - 8 - 9 - 10

Path 3 = 1 - 2 - 4 - 5 - 7 - 8 - 9 - 10

Path 1,2,3 yang telah didefinisikan diatas merupakan *basis set* untuk diagram alir. *Cyclomatic complexity* digunakan untuk mencari jumlah *path* dalam satu *flowgraph*. Dapat dipergunakan rumus sebagai berikut :

1. Jumlah region grafik alir sesuai dengan *cyclomatic complexity*.
2. *Cyclomatix complexity*  $V(G)$  untuk grafik alir dihitung dengan rumus:

$$V(G) = E - N + 2$$

Dimana: E = jumlah edge/link pada grafik alir

N = jumlah node/lingkaran pada grafik alir

3. *Cyclomatix complexity*  $V(G)$  juga dapat dihitung dengan rumus:

$$V(G) = P + 1$$

Dimana P = jumlah *predicate node* pada grafik alir pada gambar 4.13 dapat dihitung *cyclomatic complexity*:

1. *Flowgraph* mempunyai 3 region
2.  $V(G) = 11 \text{ edge} - 10 \text{ node} + 2 = 3$

$$3. V(G) = 2 \text{ predicate node} + 1 = 3$$

Jadi cyclomatic complexity untuk flowgraph adalah 3.

Jika  $V(G) = E - N + 2$  dan  $V(G) = P + 1$  adalah memiliki hasil yang sama maka dapat disimpulkan bahwa *listing* program yang terdapat pada *form* tersebut tidak terjadi kesalahan, dan perintah-perintah programnya juga berjalan sesuai dengan yang di tampilkan pada fungsi pada *form*.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang di uraikan pada bab satu, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut: 1) Pada sistem lama proses pembayaran gaji Guru dan Pegawai sering terlambat karena Data gaji Guru dan Pegawai tidak tersimpan kedalam satu *database*. Sementara pada sistem yang baru sudah dibuat kedalam bentuk aplikasi sistem informasi penggajian. 2) Pada sistem lama untuk mendapatkan laporan penggajian secara rinci masih sulit karena laporan penggajian tidak disimpan kedalam satu *database*. Sementara untuk sistem yang baru sudah mampu melakukan pencarian cepat karena sudah menggunakan *database*. 3) Pada sistem yang lama pengolahan data penggajian pada Yayasan Nurul Huda masih menggunakan komputer Sederhana yaitu dengan memanfaatkan *office excel*. Pada sistem yang baru sudah dibuat kedalam bentuk aplikasi penggajian dengan memanfaatkan *database*

### 5.2 Saran

Setelah dilakukan analisa yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya, ada beberapa masukan yang dapat dikemukakan untuk pengembangan Sistem Infomasi penggajian yang selanjutnya, dengan harapan semakin lengkapnya antara kebutuhan sistem dengan fungsionalitas perangkat lunak. Saran-saran tersebut adalah: 1) Sistem Informasi Penggajian ini masih memiliki kekurangan dan kelemahan, sistem informasi penggajian ini hanya sebatas proses penggajian secara umum. Untuk itu perlu dilakukan pengembangan Sistem Infomasi Penggajian yang baru. 2) Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar mengembangkan Sistem informasi ini kearah yang lebih baik, agar kebutuhan dapat tercapai dengan maksimal, dan menghasilkan informasi yang lebih baik dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan oleh pengguna sistem informasi penggajian.

## REFERENSI

- Alfata, Hanif. 2007. *Analisa dan Perancangan Sistem Informasi untuk Keunggulan Bersaing Perusahaan dan Organisasi Modern*. Yogyakarta : Penerbit Andi
- Jogiyanto, HM, 1989, *Analisa Dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori Dan Praktek Aplikasi Bisnis*, Andi, Yogyakarta.
- Jogiyanto, HM. 2000, *Sistem Informasi Berbasis Komputer*. BPFE, Yogyakarta.
- Jogiyanto, HM. 2005, *Sistem Teknologi Informasi*, Andi.Yogyakarta.
- Kadir A. 2003, *Pengenalan Sistem Informasi*, Andi, Yogyakarta.
- Kristanto A, 2007, *Perancangan Sistem Informasi Dan Aplikasinya*, Andi, Yogyakarta
- Kursini, 2007, "*Strategi Perancangandan Pengelolaan Basis Data*", Andi Offset, Yogyakarta.
- Ladjamudin AB. 2005, *Analisa dan Desain Sistem Informasi*. Graharailmu, Yogyakarta.
- Sidik.B. 2003, "*MySQL Informatika*", Bandung.
- Simarmata. J. 2007, "*Perancangan Basis Data*", Andi Offset, Yogyakarta
- Subari dan Yuswanti. 2008, "*Panduan Lengkap Pemrograman Visual Basic 6.0*", Cerdas Pustaka publisher, Jakarta.